



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Telusuri Aliran Dana Rp 900 Juta Di Setwan Seluma

BENGKULU - Dit Reskrimsus Polda Bengkulu memastikan akan menelusuri aliran dana Rp 900 juta yang merupakan anggaran BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas di DPRD Seluma tahun 2017 lalu. Penelusuran aliran dana ini setelah penetapan tersangka terhadap Bendahara Sekretariat DPRD Seluma, Samsul dan PPTK, Samsul Lastoni yang saat ini juga telah dilakukan serah terima ke Kejari Seluma.

"Ya, kita kembali akan telusuri aliran dana ini. Kita akan kembangkan lagi berdasarkan keterangan saksi dan beberapa bukti yang telah kita dapatkan dari dua tersangka yang telah kita limpahkan ke Kejari Seluma," terang Kapolda Bengkulu, Irjen Pol. Drs. Supratman, MH melalui Direskrimsus Kombes Pol. Ahmad Tarmizi.

Dijelaskannya, penelusuran aliran dana BBM serta pemeliharaan kendaraan dinas tahun 2017 ini, karena pihaknya menyakini ada pelaku lain yang terlibat dalam perkara korupsi ini. Direskrimsus memastikan siapa pun yang terlibat akan ditetapkan sebagai tersangka dan harus mempertanggungjawabkan perbuatan tersebut sesuai hukum yang berlaku. "Yang jelas kita telusuri dulu, siapa pun yang terlibat dan menerima anggaran tersebut harus bertanggungjawab. Kita akan proses sesuai hukum yang berlaku," tegasnya.

Ahmad Tarmizi mengatakan penyelidikan aliran dana tersebut merupakan kelanjutan setelah pihaknya telah menetapkan dua tersangka dalam perkara ini. "Perlu dicatat ini, kita ada SOP tersendiri dalam pengusutan perkara. Jadi bukan karena permintaan, karena sekecil apapun bentuk penyelewengan terhadap uang negara harus diproses dan dipertanggungjawabkan oleh oknum yang menyelewengkan anggaran tersebut," bebarnya.

Sementara itu, sebelumnya pernyataan kuasa hukum dua tersangka, Made Sukiade, SH menyebutkan aliran dana tersebut bukan hanya dinikmati oleh Samsul dan Fery Lastoni, namun juga dinikmati oleh oknum dewan dan oknum pejabat struktural DPRD Seluma periode 2014-2019. "Jadi kami minta Polda Bengkulu mengusut ini, jangan perkara ini dibebankan semua dengan klien kami. Usut juga yang lain," kata Made.

Informasi yang didapat RB, total anggaran BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas di DPRD Seluma tahun 2017 tersebut sebesar Rp 1,6 miliar. Dari anggaran tersebut berdasarkan laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK RI tahun 2018 terdapat temuan Rp 900 juta yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Dari total temuan itu, Rp 700 juta telah dikembalikan sehingga saat ini tinggal menyisahkan Rp 200 juta lagi. (aba)